

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman judul	i
Lembar persetujuan promotor	ii
Surat pernyataan pengesahan	iii
Pernyataan	iv
Prakata	v
Abstrak	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiv
Daftar Diagram/ Skema	xvi
Daftar Istilah	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Originalitas penelitian	8
1.3. Masalah penelitian	14
1.4. Tujuan penelitian	
1.4.1. Tujuan umum	17
1.4.2. Tujuan khusus	18
1.5. Manfaat penelitian	
1.5.1. Aspek teori	20
1.5.2. Aspek aplikatif	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORITIS DAN HIPOTESIS	21
2. 1. Tinjauan Pustaka	21
2.1.1. Pendekatan pembiayaan kesehatan penduduk miskin	21
2.1.2. Jaminan kesehatan untuk masyarakat miskin	23
2.1.3. Selintas kebijakan jaminan kesehatan gakin tahun 1999 sampai sekarang	25
a. Jaring Perlindungan Sosial Bidang Kesehatan (JPSBK)	26
b. PKPS BBM dan JPK Gakin	28

DAFTAR ISI

	Halaman
c. Askeskin, Jamkesmas dan Penerima Bantuan Iuran (PBI) dalam Jaminan Kesehatan Nasional.	30
2.1.4. Kemiskinan	34
a. Fakta dan data tentang kemiskinan:	34
b. Kesepakatan global tentang penanggulangan kemiskinan	36
c. Kemiskinan dan pengukurannya	36
d. Dimensi kesehatan dalam kemiskinan	40
2.1.5. Beban biaya kesehatan	42
2.1.6. Pembiayaan katastrofik	48
2.1.7. Teori pemanfaatan dan demand pelayanan kesehatan	50
2.2. Kerangka konsep penelitian	51
2.3. Hipotesis Penelitian	52
BAB III METODE PENELITIAN	55
3.1. Rancangan penelitian	55
3.2. Populasi dan sampel	57
3.2.1. Populasi	57
3.2.2. Sampel	57
3.3. Unit analisis	57
3.4. Definisi Operasional	58
3.5. Alat dan instrumen.	60
3.6. Teknik analisis data.	61
3.7. Proses analisis data dan keterbatasan penelitian	67
BAB IV HASIL PENELITIAN	73
4.1. Deskripsi status kemiskinan RT sampel IFLS	73
4.1.1. Deskripsi status RT dan area wilayah	73
4.1.2. Deskripsi Status RT dan propinsi lokasi IFLS	73
4.2. Deskripsi Kepemilikan subsidi jaminan Kesehatan RT Miskin	76
4.2.1. Status rumah tangga dan kepemilikan subsidi jaminan Kesehatan RT miskin	76

DAFTAR ISI

	Halaman
4.2.2. Kepemilikan subsidi jaminan kesehatan maskin berdasarkan area wilayah	77
4.2.3. Kepemilikan subsidi jaminan kesehatan maskin berdasarkan propinsi	78
4.3. Peanfaatan fasilitas dan beban biaya kesehatan RT miskin	80
4.3.1. Upaya Pengobatan Sendiri	80
4.3.2. Upaya Rawat Jalan	87
4.3.3. Biaya Transportasi Rawat Jalan	92
4.3.4. Biaya lain-lain (in kind) upaya rawat jalan RT miskin	96
4.3.5. Upaya Rawat Inap	98
4.3.6. Biaya Periksa kehamilan (ANC)	100
4.3.7. Biaya Keluarga Berencana (KB)	101
4.4. Hasil analisis multivariat variabel yang berpengaruh pada beban biaya kesehatan RT miskin	102
4.4.1. Upaya Pengobatan Sendiri	102
4.4.2. Upaya Rawat Jalan	103
4.4.3. Upaya Rawat inap	104
4.5 Hasil multivariate IFLS4 secara cross sectional	106
4.5.1. Upaya Pengobatan Sendiri	106
4.5.2. Upaya Rawat Jalan	106
4.5.3. Upaya Rawat inap	107
BAB V PEMBAHASAN	109
5.1. Deskripsi RT miskin	109
5.2. Evolusi kebijakan subsidi jaminan kesehatan untuk RT miskin	113
5.3. Kepesertaan RT miskin dalam subsidi jaminan kesehatan	121
5.4. Pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh RT miskin	129
5.4.1. Upaya pengobatan sendiri RT miskin	131
5.4.2. Pemanfaatan Rawat jalan RT miskin	133
5.4.3. Pemanfaatan Rawat inap RT miskin	140

DAFTAR ISI

	Halaman
5.5. Beban biaya kesehatan RT miskin	143
5.5.1. Beban biaya pengobatan sendiri RT miskin	144
5.5.2. Beban biaya rawat jalan RT miskin	146
5.5.3. Beban biaya rawat inap RT miskin	148
5.5.4. Beban biaya Transportasi rawat jalan RT miskin	150
5.5.5. Beban biaya lain-lain rawat jalan RT miskin.	153
5.5.6. Beban Biaya periksa kehamilan RT miskin	154
5.5.7. Beban biaya Keluarga Berencana RT miskin	155
5.7. Analisis multivariat beban biaya kesehatan RT miskin	158
5.7.1. Pengobatan sendiri	158
5.7.2. Rawat jalan	159
5.7.3. Rawat inap	162
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	169
6.1. Kesimpulan	169
6.2. Saran	175
RINGKASAN	178
SUMMARY	190
DAFTAR PUSTAKA	201
LAMPIRAN	
1. <i>Ethical Clearance</i>	
2. Tabel-tabel Deskriptif Beban Biaya Kesehatan RT miskin yang lengkap Pada upaya pengobatan sendiri, rawat jalan dan rawat inap.	
3. Curriculum Vitae	

DAFTAR TABEL

<u>No. Tabel</u>	<u>Judul Tabel</u>	<u>Halaman</u>
Tabel 1.1.	Jumlah dan Persentase RT berdasarkan status RT berdasarkan status RT dan kepemilikan subsidi jaminan kesehatan data IFLStahun 199, 2000 dan 2007	6
Tabel 1.2	Perbandingan beberapa penelitian terdahulu	9
Tabel 2.1	Perkembangan Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 1970 – 2013	35
Tabel 4.1	Jumlah dan persentase RT berdasarkan status RT dan kepemilikan subsidi jaminan kesehatan data IFLS tahun1997, 2000 dan 2007	76
Tabel 4.2	Total Pengeluaran Berobat Sendiri RT miskin/ bulan Data IFLS tahun 1997,2000 dan 2007 (Rp)	84
Tabel 4.3	Perbedaan besar biaya pengobatan sendiri berdasarkan kepemilikan subsidi jaminan kesehatan RT Miskin tahun 2000 dan 2007	85
Tabel 4.4	Besar biaya lain-lain (in kind) pelayanan rawat jalan Berdasarkan sarana pelayanan data IFLS tahun 1997, 2000 dan2007 (Rp/bulan)	95
Tabel 4.5	Hasil analisis <i>multiple linier regression</i> data panel IFLS2, IFLS3 dan IFLS4 Variabel yang Berpengaruh pada Beban biaya pengobatan sendiri RT miskin	103
Tabel 4.5	Hasil analisis <i>multiple linier regression</i> data panel IFLS2, IFLS3 dan IFLS4 Variabel yang Berpengaruh pada Beban biaya Rawat Jalan RT miskin	104
Tabel 4.5	Hasil analisis <i>multiple linier regression</i> data panel IFLS2, IFLS3 dan IFLS4 Variabel yang Berpengaruh pada Beban biaya Rawat Inap RT miskin	105

DAFTAR TABEL

<u>No. Tabel</u>	<u>Judul Tabel</u>	<u>Halaman</u>
Tabel 4.8	Hasil analisis <i>multiple linier regression</i> variabel yang berpengaruh pada beban biaya pengobatan sendiri RT miskin Data IFLS 2007	106
Tabel 4.9	Hasil analisis <i>multiple linier regression</i> variabel yang berpengaruh pada beban biaya rawat jalan RT miskin . Data IFLS 2007	107
Tabel 4.10	Hasil analisis <i>multiple linier regression</i> variabel yang Berpengaruh pada beban biaya rawat inap RT miskin Data IFLS 2007	108
Tabel 5.1	Cakupan jaminan kesehatan maskin data Susenas tahun 2009 dan 2010	122

DAFTAR DIAGRAM DAN SKEMA

<u>No. Diagram</u>	<u>Judul Diagram</u>	<u>Halaman</u>
Skema 2	<i>Cycle of Health and Poverty</i>	41
Skema 3	Kerangka Konsep penelitian	52
Diagram 4.1	Jumlah dan Persentase RT berdasarkan status RT berdasarkan status RT dan area wilayah, data IFLS tahun 1997, 2000 dan 2007	73
Diagram 4.2	Jumlah dan Persentase RT per Provinsi berdasarkan status RT data IFLS tahun 1997, 2000 dan 2007	75
Diagram 4.3	Jumlah dan persentase RT berdasarkan status RT dan kepemilikan subsidi jaminan kesehatan data IFLS tahun 1997, 2000 dan 2007	77
Diagram 4.4	Jumlah dan Persentase RT berdasarkan area wilayah dan kepemilikan subsidi jaminan kesehatan miskin data IFLS tahun 1997, 2000 dan IFLS 2007	78
Diagram 4.5	Jumlah dan Persentase RT berdasarkan propinsi, kepemilikan subsidi jaminan kesehatan data IFLS tahun 1997, 2000 dan 2007	79
Diagram 4.6	Upaya mencari pengobatan sendiri RT miskin data IFLS Tahun 1997, 2000 dan 2007 (satu bulan terakhir)	81
Diagram 4.7	Biaya Pengobatan Sendiri berdasarkan jenis upaya dan Status RT, data IFLS tahun 1997, 2000 dan 2007 (Rp/ bulan)	83
Diagram 4.8a dan Diagram 4.8b	Besar biaya pengobatan sendiri berdasarkan jenis upaya, dan status kepemilikan subsidi jaminan kesehatan RT miskindi perkotaan dan dipedesaan data IFLS tahun 1997, 2000 dan 2007 (Rp/bulan)	86

DAFTAR DIAGRAM DAN SKEMA

<u>No. Diagram</u>	<u>Judul Diagram</u>	<u>Halaman</u>
Diagram 4.9	Besar biaya pengobatan sendiri berdasarkan jenis upaya, dan status kepemilikan subsidi jaminan kesehatan RT miskin di pedesaan data IFLS tahun 1997, 2000 dan 2007 (Rp/bulan)	88
Diagram 4.9	Pemanfaatan pelayanan kesehatan rawat jalan berdasarkan status RT data IFLS Tahun 1997, 2000 dan 2007 (1 bulan terakhir)	90
Diagram 4.10	Biaya pelayanan rawat jalan berdasarkan status RT dan jenis pelayanan data IFLS tahun 1997, 2000 dan 2007 (Rp/ 1bulan terakhir)	90
Diagram 4.11a dan Diagram 4.11b	Biaya pelayanan rawat jalan RT miskinberdasarkan sarana pelayanan dan kepemilikan subsidi jaminan kesehatan di perkotaan dan di pedesaan data IFLS tahun 1999, 2000 dan 2007 (Rp/1bulan terakhir)	91
Diagram 4.12dan Diagram 4.13b	Biaya transportasi pelayanan rawat jalan berdasarkan sarana pelayanan data IFLS tahun 1997, 2000 dan 2007 (Rp/1bln terakhir)	93
Diagram 4.13a dan Diagram 4.13b	Biaya transportasi rawat jalan RT miskinberdasarkan sarana pelayanan dan kepemilikan jaminan kesehatan di perkotaandan pedesaan data IFLS tahun 1997, 2000 dan 2007 (Rp/ 1bulan terakhir)	94
Dagram 4.14	Utilisasi pelayanan rawat inap RT miskin data IFLS tahun 1997, 2000 dan 2007 (1 tahun)	97
Diagram 4.15	Biaya pelayanan rawat inap berdasarkan status RT data IFLS tahun 1997, 2000 dan 2007 (Rp/tahun)	98

DAFTAR DIAGRAM DAN SKEMA

<u>No. Diagram</u>	<u>Judul Diagram</u>	<u>Halaman</u>
Diagram 4.16a dan Diagram 4.16b	Biaya pelayanan rawat inap RT miskin berdasarkan kepemilikan subsidi jaminan kesehatan, jenis sarana pelayanan di perkotaan dan pedesaan data IFLS tahun 1997, 2000 dan 2007 (Ribuan Rp/ tahun)	99
Diagram 4.17	Besar biaya pelayanan periksa kehamilan (ANC) berdasarkan status ekonomi RT dan sarana pelayanan, data IFLS Tahun 1997, 2000 dan 2007 (Rp/ sebulan)	100
Diagram 4.18	Besar biaya pelayanan Keluarga Berencana berdasarkan Sarana pelayanan data IFLS Tahun 1997, 2000 dan 2007 (Rp /sebulan terakhir)	101

DAFTAR ISTILAH

ANC	: <i>antenatal care</i> (pemeriksaan kehamilan)
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
Askeskin	: Asuransi Kesehatan masyarakat Miskin
PBI	: Penerima bantuan iuran
BKKBN	: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
BLT	: Bantuan Langsung Tunai
BPS	: Badan Pusat Statistik
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
Depkes	: Departemen Kesehatan
Faskes	: fasilitas kesehatan
Gakin	: keluarga miskin.
IFLS	: Indonesia Family Life Survey
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
KB	: Keluarga Berencana
KS	: Keluarga Sejahtera
Jamkesmas	: Jaminan Kesehatan Masyarakat
Jamkesda	: Jaminan Kesehatan Daerah
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
JPSBK	: Jaring Pengaman Sosial Bidang Kesehatan
JPS	: Jaring pengaman sosial
Maskin	: masyarakat miskin.
OOP/ OOPE	: <i>out of pocket / out of pocket expenditure</i> (pembayaran secara tunai).
OOPHE	: <i>out of pocket health expenditure</i> (pengeluaran biaya kesehatan secara tunai)
PDPSE Bidkes	: Penanggulangan Dampak Pengurangan Subsidi Energi Bidang Kesehatan

DAFTAR ISTILAH

PKPS BBM Bidkes:	Program Kompensasi Penerimaan Subsidi Bahan Bakar Minyak
PJKMM	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Rajal	: rawat jalan.
Raskin	: Beras Miskin
Ranap	: rawat inap.
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
Risfaskes	: Riset Fasilitas Kesehatan
RT miskin	: rumah tangga miskin.
SAKERTI	: Survei Aspek Kehidupan Rumah Tangga
SKTM	: Surat Keterangan Tidak Mampu
SUSENAS	: Survei Sosial Ekonomi Nasional.
Yankes	: pelayanan kesehatan.